

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif'. Penelitian ini berlokasi di podok pesantren Al-Istiqomah desa Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman hidup dan memberikannya sebuah makna.

Tujuan utama kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Sujarweni, 2014). Penelitian kualitatif ini penulis menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Menggambarkan dalam hal ini adalah menggambarkan dan menjelaskan data yang didapat dari lapangan (Hardiansyah, 2013).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses (Alsa, 2003). Desain penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari responden dan mengamati secara langsung fenomena yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006). Subjek dalam penelitian ini adalah tujuh orang yaitu Pengasuh, Khotimul Ma'had Pondok Pesantren, ketua BUMP, karyawan dan santri yang menurut penulis dapat memberikan keterangan dan informasi yang lebih efektif dan berkenaan dengan data yang harus diteliti mengenai efektivitas pemberdayaan ekonomi pesantren.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Mamik, 2015). Pengumpulan data harus ditangani secara serius, agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal (Yusuf, 2017). Dalam melakukan obsevasi, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati aktivitas dengan mencatat atau merekam aktivitas yang terjadi di lokasi tersebut. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data dilapangan tentang pemberdayaan ekonomi pesantren terhadap peningkatan pendapatan dilihat dari perspektif ekonomi islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan tatap muka (*face to face*) anantara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2017). Dalam teknik ini, melalui wawanca untuk mendapatkan informasi dari para informan sebagai subjek penelitian, terkait dengan pemberdayaan ekonomi pesantren terhadap peningkatan pendapatn dilihat dari perspektif ekonomi islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya (Slamet Riyanto dan Hatmawan, 2020).

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi (Ramdhan, 2021). Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian yang diuraikan. Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun langsung kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Sugiyono, 2018). Aktivasi dalam analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

1. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun, sehingga akan mudah dipahami.

2. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2018).